

**POLA KOMUNIKASI GURU DAN ORANG TUA DALAM KEBERHASILAN
BELAJAR DARING DI ERA COVID-19 DI SDN MUSTIKA JAYA V**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

Adifa Ismariskita

1601025081

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Daring Di Era Covid-19 Di SDN Mustika Jaya V

Nama : Adifa Ismariskita

NIM : 1601025081

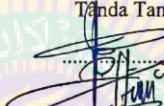
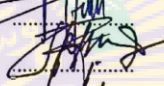
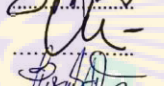
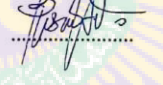

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari/Tgl Pelaksanaan Sidang : Selasa, 01 September 2020

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua : Ika Yatri, M.Pd		19-10-20 19/10/2020
Sekretaris : Nurafni, M.Pd		17-10-2020
Pembimbing : Dra. Sri Giyanti, MM		27/10/2020
Penguji I : Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd		10-2020
Penguji II : Trisni Handayani, M.Pd		10/9-2020



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Adifa Ismariskita : 1601025081. “Pola Komunikasi Guru dan Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Daring di Era Covid-19 Di SDN Mustika Jaya V” Skripsi. Jakarta : Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi guru dan orang tua berpengaruh atau tidak dalam keberhasilan belajar daring, bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam keberhasilan belajar daring, upaya yang dilakukan guru dan orang tua peserta didik dalam keberhasilan belajar secara daring.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan teknik *non-probability sampling*, informan yang digunakan bersifat *purposive sampling*. Informan penelitian ini adalah guru kelas dan orang tua peserta didik. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Huberman.

Hasil penelitian yang ditemukan yaitu komunikasi guru dan orang tua dalam keberhasilan daring di era covid-19, bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam keberhasilan daring di era covid-19, upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam keberhasilan daring di era covid-19 dan keberhasilan belajar daring di era covid-19.

Kesimpulan penelitian ini adalah melakukan komunikasi guru dan orang tua di Sekolah Dasar Negeri Mustika Jaya V secara aktif dan efektif menjadikan peserta didik lebih bersemangat karena mendapatkan dukungan dari guru dan juga orang tua, bentuk kerjasamanya yaitu dengan membentuk komunikasi, komunikasi antarpribadi. Dan komunikasi kelompok, upaya yang dilakukan yaitu memaksimalkan komunikasi dan keberhasilan belajar daring dapat diketahui dari pola komunikasi yang dilakukan guru dan orang tua dengan melihat kinerja peserta didik selama peserta didik mengikuti proses kegiatan belajar daring.

Kata Kunci : Komunikasi guru dan orang tua, Keberhasilan belajar daring.

ABSTRACT

Adifa Ismariskita : 1601025081 “Communication patterns of teachers and parents in success learning online in the covid-19 era at SDN Mustika Jaya V” Thesis. Jakarta elementary school teacher education study program, faculty of teacher training and education of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020. This research aims to know, the communication patterns of teacher and parent whether or not they have an impact on the success of online learning, the form of cooperation between teachers and parents in online learning success, the efforts made by teachers and parents of students in online learning success. The research method used is a qualitative research method, with non-probability sampling techniques, the informants used are purposive sampling. The information of this research is the classroom teacher and the parents of the students. The data collection used was participatory observation, structured interviews and documentation. Data analysis used is data analysis according to Miles and Huberman. The results of the research found were teacher and parent communication in online learning success in the covid-19 era, the form of collaboration between teachers and parents in online learning success, the efforts made by teachers and parents in online learning success in this covid-19 era. The conclusion of this study is that the communication between teachers and parents at Mustika Jaya V elementary school actively and effectively makes students more enthusiastic because they get support from teachers and parents. The form of cooperation is to form communication, interpersonal communication and group communication, the efforts made are maximizing communication and the success of online learning can be seen from the communication patterns carried out by teachers and parents by looking at the performance of students as long as students follow the process of online learning activities.

Keywords : Teacher and parents communication, Online learning success.

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	i
Halaman Persetujuan	ii
Halaman Persembahan	iii
Surat Pernyataan	iv
Abstrak	v
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Subfokus Masalah	9
C. Pertanyaan Penelitian	10
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian	13
1. Komunikasi Guru dengan Orang Tua Peserta didik	13
a. Pengertian Komunikasi	13
b. Komponen Komunikasi	15
c. Proses Komunikasi	18
d. Jenis – Jenis Komunikasi	20
e. Bentuk – Bentuk Komunikasi	23
f. Syarat Komunikasi Efektif	24
g. Tujuan Komunikasi	26
h. Fungsi Komunikasi	28
i. Hambatan Komunikasi	29
j. Komunikasi Guru dan Peserta Didik	31
k. Komunikasi Guru dan Orang Tua Peserta Didik	33
2. Keberhasilan Proses Belajar Daring	36
a. Pengertian Keberhasilan Proses Belajar	36
b. Pengertian Pembelajaran Daring	37

c. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan	37
3. Virus Corona	39
a. Pengertian Corona	39
b. Gejala Corona	40
c. Cara Penyebaran Infeksi Corona	41
d. Cara Pencegahan Infeksi Corona	42
B. Penelitian yang Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Alur Penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Latar Penelitian	48
D. Metode Penelitian	49
E. Peran Penelitian	50
F. Data dan Sumber Data	50
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	53
H. Instrumen Penelitian	59
I. Teknik Analisis Data	64
J. Pemeriksaan Keabsahan Data	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	73
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	73
B. Prosedur Memasuki Setting Penelitian	82
C. Temuan Penelitian	83
D. Pembahasan Temuan Penelitian	98
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	111
A. Simpulan	111
B. Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	113
LAMPIRAN – LAMPIRAN	116

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi tidak lepas dari keberlangsungan hidup manusia pada kehidupan sehari – hari. Lebih dari bagian besar kehidupan manusia diisi bersama komunikasi, misalkan aktivitas komunikasi bersama anggota keluarga, diri sendiri, teman, lingkungan rumah juga lingkungan sekolah. Menjalani komunikasi, bisa digunakan untuk berbagi informasi, mengubah sikap dan mengembangkan diri. Jika tidak melakukan komunikasi, akibatnya ialah tidak akan bisa berkembang.

Aktivitas komunikasi yang dilakukan secara benar, akan membawa hasil yang benar dan sesuai dengan harapan, begitupun juga sebaliknya. Komunikasi juga dapat mempengaruhi sikap, tingkah laku peserta didik ke arah yang diinginkan. Selain komunikasi, pendidikan juga tidak kalah penting bagi kelangsungan hidup kita sebagai manusia. Pendidikan sangat memiliki peranan yang penting bagi pembentukan diri dan perkembangan diri. Maka bisa disimpulkan bahwa komunikasi dan pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, keduanya memiliki dampak yang luar biasa untuk pertumbuhan hidup manusia.

Dalam komunikasi dan pendidikan itu sangat penting, tidak dapat dipisahkan terhadap kelangsungan hidup manusia. Dengan melakukan

komunikasi dan pendidikan, manusia tidak hanya bisa tumbuh dan berkembang dengan sendirinya, tetapi kedua aktivitas itu juga bisa mendapatkan arahan serta bimbingan dari luar diri manusia. Pengarahan dan bimbingan tersebut bisa terjadi melalui proses komunikasi dan pendidikan yang dilakukan dengan benar. Menurut Mulyana dalam Syaiful Bahri menyatakan bahwa, Manusia yang tidak pernah berkomunikasi, bisa dipastikan akan tersesat karena ia tidak mau mencoba untuk mengenal lingkungan sosial sekitarnya.” (Bahri, 2018)

Dalam buku Cicih Juarsih, Dirman menyatakan bahwa melakukan aktivitas belajar guru dituntut harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik (menguasai karakteristik peserta didik, mampu melakukan aktivitas komunikasi bersama peserta didik dan juga penilaian untuk evaluasi), kompetensi kepribadian (melakukan perbuatan berdasarkan agama, hukum, sosial dan bertanggung jawab), kompetensi sosial (mampu untuk beraktivitas, berkomunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua peserta didik, peserta didik dan juga masyarakat sekitar), dan kompetensi profesional (bisa menguasai materi, pola pikir yang luas). (Dirman & Juarsih, 2014)

Ketika melakukan belajar diperlukan adanya komunikasi yang baik dalam melakukan kerjasama untuk suatu keberhasilan belajar yang diberikan guru kepada peserta didik. Proses belajar juga membutuhkan komunikasi

antara guru dan orang tua peserta didik, karena tanpa adanya komunikasi guru dan orang tua peserta didik maka semua proses belajar sulit dilakukan dan tidak bisa berjalan sesuai harapan kita. Agar mendorong keberhasilan belajar, komunikasi guru dan orang tua peserta didik sangat memberi dampak dan sangat dibutuhkan, karena semangat orang tua peserta didik bisa mendorong dukungan peserta didik untuk termotivasi belajarnya dan bisa terjadi dorongan guru untuk lebih inovatif.

Komunikasi guru bersama peserta didik pada proses kegiatan belajar mengajarkan, faktor yang mempengaruhi keberhasilan proses belajarnya ialah komunikasi yang terjadi bersama orang tua peserta didik. Dengan melakukan komunikasi bersama orang tua peserta didik, bimbingan orang tua diharapkan bisa semakin tertanam semangat belajar peserta didik. Bimbingan orang tua yang diberikan bisa berbentuk pemberian pengawasan dalam pergaulan, memberi arah peserta didik, mengajak peserta didik agar mengulang materi yang dibahas, membantu ringankan sedikit tugas yang diberikan guru. Kewajiban guru ialah memunculkan semangat, kesadaran orang tua dan juga masyarakat bersama – sama membuat tali sekolah serta rumah agar bisa menghubungkan keduanya secara erat. Maka dari itu sekolah dan rumah tidak bisa dipisahkan dari pendidikan.

Dalam buku Jaka Pradipta dan Ahmad Muslim Nazaruddin menyatakan bahwa, Virus Corona sama dengan virus umum yang bisa

ditemui di lingkungan sekitar kita. Virus ditemui dari pertengahan tahun 1960 dikenal dengan virus ringan yang menimbulkan batuk dan pilek. Mulai tahun 2002 sampai tahun 2003 hadir jenis virus corona baru ialah virus SARS-CoV yang menimbulkan organ pernafasan berat dan ditemui kejadian meninggal dunia. Kemudian mulai tahun 2012 hadir infeksi virus corona ialah MERS-CoV menimbulkan penyebaran dari hewan kelelawar dan unta ke manusia. Dan baru saja ditemui tahun 2019 di kota Wuhan terdapat virus mirip SARS-CoV ialah dengan kecepatan penularan luas yang sangat tinggi dibandingkan virus sebelumnya, virus ini lebih diketahui dengan sebutan penyakit COVID-19. (Jaka & Ahmad, 2020a)

Dimulai tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia secara nyata mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Pandemi ialah wabah atau penyakit yang menyebar secara luas disemua negara. Maksud dari organisasi kesehatan dunia mengumumkan sebagai pandemi, agar semua negara di dunia memperluas tingkat melawan maupun melakukan tindakan wabah covid-19. Catatan mulai dari tanggal 30 Desember 2019 sampai tanggal 22 Maret 2020 diperoleh lebih dari 1.500 orang di Indonesia sudah dilaksanakan pengecekan, hasil pengecekan membuktikan lebih dari 1.000 orang dinyatakan negatif, lebih dari 500 orang dinyatakan positif covid-19 dan lebih dari 40 orang dinyatakan meninggal dunia. (Jaka & Ahmad, 2020a)

Berdasarkan berita detiknews yang disampaikan oleh Danu mengumumkan bahwa, data corona di Indonesia mulai tanggal 5 Mei 2020 per pukul 16.00 WIB, tertulis 34 provinsi yang terkena dampak kasus positif covid-19, 335 kabupaten atau kota terkena dampak kasus positif covid-19. Jumlah semua kasus positif di Indonesia ialah 12.071 orang, jumlah banyaknya pasien sembuh covid-19 ialah 2197 orang, jumlah banyaknya pasien meninggal dunia akibat dari kasus positif covid-19 ialah 872 orang. Orang Dalam Pemantauan (ODP) sebanyak 239.226 orang, Pasien Dalam Pengawasan (PDP) sebanyak 26.408 orang. Setiap harinya kasus positif covid-19 mengalami penambahan jumlah pasien kasus positif covid-19, hal itu terjadi akibat dari masyarakat yang belum memahami pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Danu, 2020)

Berdasarkan berita jatim yang disampaikan oleh Hendra mengumumkan bahwa, aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diambil oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo, menjadi alternatif yang masuk akal ditengah pandemi covid-19 di Indonesia. Diatur dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam rangka percepatan penanganan covid-19, yang disetujui dan ditanda tangani Presiden Joko Widodo pada 31 Maret 2020. Penerapan Peraturan Pemerintah diturunkan saat

peraturan Menteri Kesehatan Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). (Hendra, 2020)

Berdasarkan website Menteri pendidikan dan kebudayaan mengumumkan bahwa, Nadiem Anwar Makarim memunculkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Covid-19. Terkait belajar dari rumah, Mendikbud menekankan bahwa pembelajaran dalam jaringan (daring) atau jarak jauh dilaksanakan untuk mencegah penyebaran covid-19, termasuk mencegah berkumpulnya peserta didik dan orang tua peserta didik secara fisik disekolah.” (Pendidikan, 2020)

Dalam buku Hans Tandra menyatakan bahwa, mulai dari tanggal 1 Maret 2020, catatan covid-19 telah menyebar di 57 negara. Jumlahnya ada 85.641 orang positif covid-19, 2.933 orang dinyatakan meninggal dunia dan 39.485 orang dinyatakan sembuh. Sampai catatan ditanggal 29 maret 2020 pukul 15.54 WIB, sebanyak 1.155 orang positif covid-19, sebanyak 102 orang dinyatakan meninggal dunia dan sebanyak 59 orang dinyatakan sembuh. Sedangkan catatan hingga tanggal 29 maret 2020 pukul 04.09 GMT+7, melaporkan sebanyak 575.444 kasus covid-19 di 202 negara dengan sebanyak 26.654 orang dinyatakan meninggal dunia. Catatan John Hopkins University Corona Resource Center 27 Maret 2020 (10 Negara kasus positif covid-19 terbanyak), ialah :

No	Negara	Kasus Infeksi
1	Amerika Serikat	86.012
2	Cina	81.897
3	Italia	80.589
4	Spanyol	64.059
5	Jerman	49.344
6	Iran	32.332
7	Prancis	29.591
8	Inggris (UK)	14.735
9	Swiss	12.311
10	Korea Selatan	9.332

Tabel 1.1 Data Penyebaran
10 Negara Teratas Covid-19.
(Hans, 2020)

Covid-19 memicu semua orang jaga jarak, tidak boleh berkumpul, semua kegiatan seperti bekerja, sekolah dan melakukan aktivitas diluar rumah tidak boleh dilakukan sementara, semua wajib untuk ada dirumah, agar mengurangi penyebaran covid-19.

Belajar daring ialah kegiatan belajar yang diadakan dan bergantung kuota jaringan internet. Guru dan orang tua peserta didik harus mau tidak mau melakukan kerja sama dalam belajar daring akibat dari pandemi covid-19 guna untuk mencegah penyebaran covid-19. (Yusuf & M.Nur, 2015)

Menurut I Made Sugiarta, dan kawan – kawan dalam jurnal memberitahukan bahwa Ki Hajar Dewantara memegang tiga patokan ialah “*tut wuri handayani*” (guru dipaksa untuk wajib bisa melakukan dan memberikan dorongan serta aba - aba peserta didik), “*ing madya mangun karsa*” (guru harus berjuang untuk bisa membuat ide belajar supaya membangun semangat belajar yang dibayangkan), dan “*ing ngarsa sung tulada*” (guru diwajibkan harus membagi model yang bagus karena berimbas bagi perbuatan peserta didik). (Sugiarta et al., 2019)

Kejadian ini menjadi perkara bagi pendidikan saat ini ialah momen dimana tidak semua peserta didik memegang dan memiliki sarana, prasarana yang membantu belajar daring, misalnya semacam alat komunikasi yang dipakai handphone, komputer, laptop dan kuota jaringan internet, tidak semua orang tua bisa menemani peserta didik saat proses belajar daring, yang utama dari berbagai pihak orang tua peserta didik yang memiliki keterbatasan pendidikan, orang tua yang tidak mengerti macam – macam teknologi, dan orang tua yang berjuang untuk bekerja seperti perawat yang berada di garda terdepan ketika dunia menemukan wabah penyakit baru ini.

Belajar daring untuk sekolah dasar sangat gelisah dan mengkhawatirkan karena takut akan meluntur dan hilangnya pendampingan dari guru, maka ditakutkan juga akan kehilangan pendampingan dari orang tua

peserta didik akibat dari orang tua yang bekerja, sehingga peneliti merasakan penelitian ini dibutuhkan.

Oleh karena itu, peneliti tertarik ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Daring Di Era Covid-19 Di SDN Mustika Jaya V”**.

B. Fokus dan Subfokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada **“Pola Komunikasi Guru Dan Orang Tua Dalam Keberhasilan Belajar Daring Di Era Covid-19 Di SDN Mustika Jaya V Bekasi”**.

Berdasarkan fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga subfokus sebagai berikut :

1. Pola komunikasi guru dan orang tua di era covid-19 dalam keberhasilan belajar daring.
2. Kerja sama guru dan orang tua di era covid-19 dalam keberhasilan belajar daring.
3. Upaya guru dan orang tua di era covid-19 dalam keberhasilan belajar daring.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus dan subfokus penelitian diatas, maka dapat dipertanyakan penelitian sebagai berikut :

1. Mengapa pola komunikasi guru dan orang tua di era pandemi covid-19 berdampak dalam keberhasilan belajar daring ?
2. Bagaimana bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua untuk keberhasilan belajar daring ?
3. Apa upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam keberhasilan belajar daring di era covid-19 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah, untuk mengetahui :

1. Pola komunikasi guru dan orang tua di era covid-19 dalam keberhasilan belajar daring.
2. Kerja sama yang dilakukan antara guru dan orang tua dalam keberhasilan belajar daring.
3. Upaya yang dilakukan guru dan orang tua dalam keberhasilan belajar daring.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat dimanfaatkan berbagai pihak antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan dan bisa dilakukan pada masyarakat dilingkungan sekitar kita.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

a. Peserta Didik

Menghidupkan semangat dan meningkatkan prestasi belajar secara daring, sampai – sampai belajar bertambah aktif, rajin dan menyenangkan di era covid-19.

b. Guru

Menumbuhkan kemampuan keterampilan guru dalam menerapkan belajar secara daring di era covid-19.

c. Sekolah

Memajukan kualitas sekolah dalam kegiatan belajar yang aktif dan menyenangkan di era pandemi covid-19 melalui belajar daring.

d. Orang tua

Menganjurkan komunikasi yang baik bersama peserta didik, sampai – sampai keberhasilan belajar bisa tersusun sesuai rencana yang diharapkan.

e. Peneliti

Mempraktikan macam – macam model belajar sampai menemukan keberhasilan belajar yang diinginkan dalam kondisi atau situasi seperti apapun.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri, S. (2018). *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. PT Rineka Cipta.
- Danu, D. (2020). *Data Corona Terkait Indonesia, 5 Mei 2020 Per Pukul 16.00 WIB*. Detik News. <https://m.detik.com/news/berita/d-5003367/data-corona-terkait-indonesia-5-mei-2020-per-pukul-1600-wib/5>
- Dendy, S., Erwina, B., Lien, S., & Haryanto. (2017). *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. PT Gramedia.
- Dirman, & Cicih, J. (2014a). *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta.
- Dirman, & Cicih, J. (2014b). *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta.
- Dirman, & Cicih, J. (2014c). *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta.
- Dirman, & Cicih, J. (2014d). *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta.
- Dirman, & Cicih, J. (2014e). *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta.
- Dirman, & Cicih, J. (2014f). *Komunikasi Dengan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta.
- Dirman, & Juarsih, C. (2014). *Komunikasi dengan Peserta Didik*. PT Rineka Cipta.
- Dr.Hans, T. (2020). *Virus Corona Baru Covid-19*. Rapha Publishing.
- Dr.Hj. Roudhonah. (2019a). *Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Dr.Hj. Roudhonah. (2019b). *Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Dr.Hj. Roudhonah. (2019c). *Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Dr.Hj. Roudhonah. (2019d). *Ilmu Komunikasi*. Rajawali Pers.
- Hendra, B. (2020). *Kebijakan PSBB Pilihan Paling Rasional di Tengah Covid-19*. Beritajatim.Com. <https://beritajatim.com/politik-pemerintahan/kebijakan-psbb-pilihan-paling-rasional-di-tengah-covid-19-2/>

- Jaka, P., & Ahmad, M. (2020a). *Antipanic! Buku Panduan Virus Corona*. PT Elex Media Komputindo.
- Jaka, P., & Ahmad, M. (2020b). *Antipanic! Buku Panduan Virus Corona*. PT Elex Media Komputindo.
- Ngainun, N. (2019a). *Dasar - Dasar Komunikasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Ngainun, N. (2019b). *Dasar - Dasar Komunikasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Ngainun, N. (2019c). *Dasar - Dasar Komunikasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Ngainun, N. (2019d). *Dasar - Dasar Komunikasi Pendidikan*. Ar-Ruzz Media.
- Nofrion. (2018a). *Komunikasi Pendidikan*. Kencana.
- Nofrion. (2018b). *Komunikasi Pendidikan*. Kencana.
- Nofrion. (2018c). *Komunikasi Pendidikan*. Kencana.
- Nofrion. (2018d). *Komunikasi Pendidikan*. Kencana.
- Nofrion. (2018e). *Komunikasi Pendidikan*. Kencana.
- Nofrion. (2018f). *Komunikasi Pendidikan*. Kencana.
- Oemar, H. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. PT Bumi Aksara.
- Onong, U. E. (2018). *Ilmu Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya.
- Pendidikan, K. K. (2020). *Mendikbud Terbitkan Surat Edaran tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19*. Kemdikbud. <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2020/03/mendikbud-terbitkan-se-tentang-pelaksanaan-pendidikan-dalam-masa-darurat-covid19>
- Suci, A., & Rini, H. (2018). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Motivasi Belajar Anak*. Deepublish.
- Sugiarta, I. M., Mardana, I. B. P., Adiarta, A., & Artanayasa, W. (2019). Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara (Tokoh Timur). *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(3), 124–135. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JFI/article/download/22187/13814&ved=2ahUKEwjkhPDVI8rrAhWMbisKHZxqDR0QFjALegQIBRAB&usg=AOvVaw3AdFeNwa27H_N64Kun3cMY

- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018b). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (2014a). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Suharsimi, A. (2014b). *Prosedur Penelitian*. PT Rineka Cipta.
- Suyono, & Hariyanto. (2014). *Belajar Dan Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful, B. (2018). *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*. Usaha Nasional.
- Theo, R. (2015). *Guru Komunikatif Pembelajaran jadi Efektif*. PT Kanisius.
- Tulus, T. (2004). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. PT Grasindo.
- Yusuf, B., & M.Nur, Q. (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Deepublish.